

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian penulis ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan kejadian yang akan diselidiki secara akurat sesuai dengan kenyataan. Adapun penelitian lapangan (*field research*) adalah menggambarkan suatu peristiwa secara nyata yang terdapat di dalam penelitian. Data-data tersebut diperoleh dengan melakukan jalannya wawancara dengan beberapa sumber data yang sudah dipilih oleh peneliti. (Moleong, 1999: 3)

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian untuk memahami kejadian yang dialami oleh sumber data, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari misalnya perilaku, motivasi, kegiatan yang dilakukan sumber data dengan cara mendeskripsikan dalam sebuah kata-kata dan bahasa sehingga diperoleh kalimat yang ilmiah. (Khilmiyah, 2016: 2)

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

Subyek penelitian adalah siapa yang akan diteliti dalam sebuah penelitian di sini bisa disebut orang yang akan memberikan informasi ataupun data tentang peran Aktivis Muhammadiyah dalam pendidikan anak untuk mewujudkan keluarga sakinah yang ada di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Secara umum subyek penelitian pada penelitian ini adalah anggota keluarga Aktivis Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lendah Kabupaten Kulon Progo diantaranya terdiri dari: suami, istri, dan anak. Aktivis Muhammadiyah Cabang Lendah berjumlah 50, akan tetapi yang memiliki kesibukkan pekerjaan dan organisasi hanya terdapat 5 orang. Subyek penelitian penulis terdapat 5 keluarga Aktivis Muhammadiyah yang akan dijadikan sebagai sumber data. Adapun kategori Aktivis yang akan dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.1 Aktivis Muhammadiyah

No	Nama	Usia	Jabatan	Pekerjaan
1.	H. Ahmad Najib, S.T.	45 Tahun	Ketua PCM	Wiraswasta
2.	Agus Triyono	52 Tahun	Sekretaris 1 PCM	Guru
3.	Muhammad Fauzan, S.Ag.	40 Tahun	Sekretaris 2 PCM	Guru
4.	Ir. Purnomo	54 Tahun	Bendahara PCM	Peternak
5.	H. Djawadi, M.Pd.	57 Tahun	Wakil Ketua Bidang Tarjih	PNS

Obyek penelitian ialah untuk menjawab apa yang akan dicari dalam sebuah penelitian. Objek penelitian dalam hal ini berhubungan dengan keadaan keluarga dan cara mendidik anak pada Aktivis Muhammadiyah Cabang Lendah dalam mewujudkan keluarga sakinah. Jika dilihat dari pengamatan penulis jam kerja dan jabatan subjek penelitian hampir keduanya memiliki waktu amat sedikit dengan keluarga mereka. Separuh hari dari Aktivitas mereka dihabiskan untuk bekerja dan mengurus kegiatan di Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lendah seperti rapat, sosialisasi, pengajian, dll. Alhasil waktu untuk anak-anak dan istri mereka terbatas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Demi mempermudah penulis dalam mendapatkan data, maka penulis memilih metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai ataupun sumber data sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. (Khilmiyah, 2016: 261)

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan perilaku yang dilakukan Aktivistis Muhammadiyah yang ditinjau dari pendidikan anak dalam membentuk keluarga sakinah di Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang diawali dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis kemudian satu per satu pertanyaan diperdalam dengan mengorek keterangan-keterangan lebih jauh lagi. Adapun hasil jawaban yang diperoleh dari wawancara tersebut meliputi: panduan wawancara yang sudah terlampir dan variabel dengan keterangan yang jelas, lengkap, serta mendalam. (Arikuntoko, 2006: 227)

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah mengumpulkan data dimana penulis melihat mengamati subyek yang akan diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan dan pencatatan mengenai suatu kejadian yang diselidiki. Hal ini penulis mengadakan pengamatan serta pengumpulan data mengenai gambaran sarana dan prasarana Aktivis Muhammadiyah dalam membentuk keluarga sakinah di Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, peneliti juga mengamati letak geografis dan kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh PCM Lendah. Penulis mengharapkan dengan metode ini didapatkan hasil yang relevan dengan melakukan penelitian mengenai kondisi dan tempat sumber data.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan penelitian. (Ismail, 2015: 77-78) Bentuk dari dokumen bisa berupa monografi wilayah, dokumen sejarah lembaga, surat keputusan, dan lain sebagainya.

Adapun metode dokumentasi yang digunakan untuk mengungkapkan hal yang terkait dengan dokumen, kegiatan- kegiatan yang dilakukan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lendah, serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Aktivis dalam mendidik anak untuk mewujudkan keluarga sakinah di Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo.

D. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian meliputi ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus *negative*, mengecek sebuah data ataupun informasi, uraian rinci dan *auditing*. (Moleong, 1996: 175)

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi ataupun yang biasanya disebut dengan pengecekan kebenaran data ini adalah suatu pengecekan data dengan membandingkan apa yang ada di luar data sehingga akan diperoleh data yang akurat. Teknik triangulasi penelitian ini menggunakan sumber data yang menjadi subyek penelitian. Menggunakan teknik triangulasi ini, peneliti membandingkan dan mengecek data kembali menggunakan alat dan metode yang berbeda serta melakukan penelitian pada waktu yang berbeda. (Yasin, 2017)

Jenis triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi jenis *source triangulation* yaitu mengambil data dari berbagai narasumber dan *methode triangulation* yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

E. Metode Analisis Data

Analisis adalah proses yang membawa bagaimana data di atur, mengorganisasikan apa yang ada di dalam suatu kategorisasi. (Patton, 2006: 250) Analisis data kualitatif adalah proses pemecahan data menjadi suatu komponen-komponen kecil. Adapun untuk mendapatkan makna data penelitian dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan klasifikasi.

Menurut Miller dan Huberman tahap-tahapan analisis data kualitatif mencakup beberapa hal diantaranya:

1. Reduksi Data

Merangkum hal- hal yang paling penting dan pokok pada hasil penelitian dan membuang hal- hal yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Proses merangkum ini akan diperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan penulis.

2. Penyajian Data

Sekumpulan data- data yang sudah diperoleh dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Data yang terdapat pada penelitian kualitatif akan berbentuk naratif pada akhirnya harus memerlukan penyederhanaan pada data tanpa harus mengurangi isi ataupun hal- hal yang penting.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisa data. Data yang sudah diperoleh disimpulkan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari sumber data dengan apa yang terkandung di dalam konsep-konsep ataupun materi dalam penelitian tersebut. (Khilmiyah, 2016: 349-350)